Pengaruh Internet Banking, CAR, BOPO dan NPL terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016

Effect of Internet Banking, CAR, BOPO and NPL to Banking Profitability Regardled in Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2016

[1]Diana Yultiara, [2]Nurdin

[1,2]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email : [1]dianayult@gmail.com, [2]psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This research is meant to find out the influence of internet banking, CAR, BOPO, NPL to the profitability (ROA). The population of this research are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the total amount is 43 banks. The sample collection technique has been done by using purposive sampling with 3 criteria and the samples are 43 banks, the observation period conducted in 2016. The data is secondary data which is done by using financial statement data. The analysis technique has been done by using multiple linear regression analysis. The test result of this research is internet banking has no significant effect on ROA, CAR have significant positive effect to ROA, BOPO have significant negative effect to ROA, NPL has no significant effect to ROA in banking listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2016.

Keywords: Internet banking, CAR, BOPO, NPL.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel internet banking, CAR, BOPO, NPL terhadap profitabilitas (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 43 bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampel dengan 3 kriteria dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 bank, periode pengamatan yang dilakukan pada tahun 2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian dari penelitian ini adalah internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh postif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016.

Kata Kunci: Internet banking, CAR, BOPO, NPL.

A. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini kemajuan teknologi dan informasi semakin berkembang pesat. Salah satu bentuk dari kemajuan teknologi dan informasi adalah dengan hadirnya internet. Bermacam layanan dan fasilitas *online* dikembangkan dan diterapkan oleh perusahaan untuk menciptakan kepuasan bagi konsumen sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Sektor perbankan adalah salah satu contohnya. Bentuk pelayanan yang dikembangkan oleh bank adalah *internet banking. Internet bangking* adalah layanan unggulan yang dimiliki Bank untuk memudahkan nasabah bertransaksi.

Menurut Otoritas jasa keuangan (OJK) Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Selain itu bank dalam menjalankan usahanya tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, usaha tersebut dapat didukung dengan mengetahui kinerja keuangan perbankan yaitu mengetahui penilaian

atas kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank didapat dari berbagai indikator. Menurut Darmawi dalam Nugraha (2017), untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan enam aspek penilaian yaitu CAMELS (*capital, asset, management, earning, liquidity dan sensitivity to market risk*). Aspek capital meliputi CAR, aspek asset meliputi NPL, *earning* meliputi NIM dan BOPO, sedangkan aspek *liquidity* meliputi LDR.

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan CAR, NPL dan BOPO sebagai penilaian kinerja kesehatan bank serta menambahkan variabel *dummy internet banking* dengan tujuan mengetahui pengaruh rasio tersebut terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, yang dibiayai dari modal sendiri. Pengukuran efisiensi operasi (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. *Non performing loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Risiko kredit memiliki peringkat pertama di antara banyak risiko perbankan, risiko kredit merupakan sumber kerugian yang berhubungan dengan profitabilitas bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh *internet banking*, CAR, BOPO dan NPL terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 secara simultan dan parsial ?. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Internet banking*, CAR, BOPO dan NPL terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 secara simultan dan parsial**.**

B. Landasan Teori

Menurut (Kasmir 2014) Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 tahun 1998 fungsi bank adalah sebagai fungsi pengumpulan dana, fungsi pemberian kredit, fungsi penanaman dana dan investasi, fungsi pencipta uang, fungsi pembayaran dan fungsi pemindahan uang. Menurut Kasmir (2003), kinerja bank merupakan ukuran keberhasilan bagi direksi bank tersebut, sehingga apabila kinerja itu buruk maka tidak mungkin para direksi ini akan diganti.

Menurut (Nita 2017) Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Laporan keaungan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Metode yang paling umum digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Menurut (Munawir 1992), pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah pemilik perusahaan, Manajer atau pemimpin perusahaan, Para investor, Para kreditur dan bankers dan Pemerintah. Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMELS yaitu:

1. Permodalan (Capital), Penilaian didasarkan pada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank.
2. Kualitas Aset (Asset quality), Penilaian didasarkan pada kualitas aktiva yang dimiliki bank.

3. Rentabilitas (Earnings), Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank dilihat dari kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba.
4. Likuiditas (Liquidity), Yaitu untuk menilai likuiditas bank.
5. Sensitivitas terhadap risiko pasar (Sensitivity to market risk) ,Dalam penialaiannya digunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif faktor sensitivitas terhadap risiko pasar.

(Oetomo dan Foenadioen 2003) mendefinisikan *e-banking* sebagai aplikasi perbankan yang dibangun di atas infrastruktur teknologi informasi, sehingga sejumlah kegiatan per-bankan dapat dilangsungkan secara digital. Menurut Atorf dalam Hapsari (2015) Terdapat 3 tingkatan internet banking diklasifikasi berdasarkan kemampuannya yaitu: Entry / Informational,Intermediate / Communicative dan Advance / Transaction.

CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat mempengaruhi besarnya modal bank. CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Dendawijaya, 2003).

Menurut Frianto (2012:72) Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Bank Indonesia menetapkan standar biaya operasional terhadap pendapatan operasional dibawah 90 %.

Menurut Bank Indonesia dalam PBI No. 17/11/ tahun 2013 NPL adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Standar Bank Indonesia menetapkan NPL dibawah 5%.

Menurut Kasmir (2012:91) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Return On Asset (ROA) merupakan bagian dari profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Bank Indonesia, Return On Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam suatu periode.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Internet Banking, CAR, BOPO dan NPL Tehadap Profitabilitas

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh antara Internet Banking, CAR, BOPO dan NPL Tehadap Profitabilitas yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.841	.613		14.418	.000
	Internet_Banking	.091	.216	.014	.423	.675
	CAR	.041	.017	.070	2.415	.021

	BOPO	-.097	.006	-1.000	-17.138	.000
	NPL	.028	.072	.023	.389	.699

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel diatas, maka didapatlah persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 8.841 + 0{,}091X1 + 0{,}041X2 + -0{,}097X3 + 0{,}028X4$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8.841 menunjukan bahwa apabila nilai independent yaitu internet banking, CAR, BOPO dan NPL ditiadakan maka ROA perbankan adalah sebesar 8.841.
2. Nilai koefisien regresi variabel *internet banking* sebagai variabel $X1$ yaitu sebesar 0,091. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *internet banking* sebesar 1% maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,091 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (nol).
3. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebagai variabel X_2 yaitu sebesar 0,041. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CAR sebesar 1% maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,041 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (nol).
4. Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebagai variabel X_3 yaitu sebesar -0,097. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan BOPO sebesar 1% maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,097 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (nol).
5. Nilai koefisien regresi variabel NPL sebagai variabel X_4 yaitu sebesar 0,028. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1% maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,028 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (nol).

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985[a]	.970	.966	.57689

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, Internet_Banking, BOPO

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki nilai R^2 yaitu sebesar 97%. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan variasi dari keempat variabel bebas internet banking, CAR, BOPO dan NPL yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variasi perubahan return return on asset (ROA) yaitu sebesar 97% dan sisanya 3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 3. UJI F (Simultan)

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.999	4	100.750	302.727	.000[a]
	Residual	12.647	38	.333		

	Total	415.646	42			

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, Internet_Banking, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel Uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 302.727 dengan *degree of freedom regression* sebesar 4 dan nilai df dari residual sebesar 38, maka diketahui besarnya nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (a=0,05) yaitu sebesar 2,62. Nilai F_{hitung} sebesar 302.727 > f_{tabel} sebesar 2,62 , maka variabel internet banking, CAR, BOPO dan NPL berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 4. Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.841	.613		14.418	.000
	Internet_Banking	.091	.216	.014	.423	.675
	CAR	.041	.017	.070	2.415	.021
	BOPO	-.097	.006	-1.000	-17.138	.000
	NPL	.028	.072	.023	.389	.699

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel Uji T diatas dapat dilihat bahwa Variabel internet banking memiliki t_{hitung} sebesar 0,423 dan t_{tabel} sebesar 2,02439. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,423 < 2,02439 dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel internet banking memiliki p value 0,675 > 0,05 artinya internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016.Variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,415 dan t_{tabel} sebesar 2,02439. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,415 > 2,02439 dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel CAR memiliki p value 0,021 < 0,05 artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016.Variabel BOPO memiliki t_{hitung} sebesar -17,138 dan t_{tabel} sebesar 2,02439. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -17,138 < 2,02439 dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel CAR memiliki p value 0,00 < 0,05 artinya BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016. Variabel NPL memiliki t_{hitung} sebesar 0,389 dan t_{tabel} sebesar 2,02439. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,389 < 2,02439 dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel internet banking memiliki p value 0,699 > 0,05 artinya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016.

D. Kesimpulan

1. Secara parsial variabel Internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

(ROA), variabel Non Performing Loans (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

2. Secara simultan variabel Internet banking, CAR, BOPO, NPL bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) . Berdasarkan nilai *adjusted R square* diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,970 artinya variabel indepeden mempunyai pengaruh sebesar 97,0 persen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 3,0 persen dijelaskan oleh faktor lain.

E. Saran

1. Bagi investor dan calon investor keputusan investasi sebaiknya dipertimbangkan juga dengan melihat faktor CAR dan BOPO yang ditawarkan perusahaan perbankan, karena berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA).
2. Bagi pihak perbankan sebaiknya mempertimbangkan faktor – faktor CAR dan BOPO dalam konteks pencapaian tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan memperhatikan rasio kecukupan modal dan melakukan efisiensi biaya operasi.
3. Bagi Bank Indonesia selaku otoritas moneter di Indonesia diharapkan terus melakukan pengawasan terhadap kinerja bank – bank, terutama dalam hal kecukupan modal (CAR) dan BOPO yang terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perbankan dalam meningkatkan profitabilitas.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Serta periode penelitian yang lebih lama dibandingkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Frianto, Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Cetakan pertama.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, cetakan keempatbelas.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Munawir. 1992. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Pertama.* Yogyakarta: Liberty.

Nita, Fachrul. 2017. *ANALISIS PENGARUH INTERNET BANKING, DPK, NPL, BOPO DAN NIM TERHADAP LABA STUDI KASUS PADA BANK BRI.* Pekalongan: Tidak Diterbitkan. STIE.

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, dan Foenadioen. 2003. *Termoinologi Populer Sistem Informasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang – Undang RI Nomor 10 tahun 1998